

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang sudah berlangsung semenjak manusia ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi. Proses pendidikan ini terus tumbuh sejalan dengan pertumbuhan sosial budaya manusia. Semenjak itu pula manusia berhasil merealisasikan bermacam pertumbuhan serta kemajuan dalam hidup. Perihal ini sejalan dengan perkataan Ibnu Khaldun, jika pendidikan merupakan sesuatu yang natural dalam pertumbuhan peradaban manusia. (Al-Fandi, 2011)

Negara Indonesia mempunyai landasan yang cukup baik dalam menata pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan jika sistem pendidikan kita wajib mampu “meningkatkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang dibutuhkan dirinya di masyarakat”. (Depdikbud, 2003)

Penerapan pendidikan di Indonesia tentunya tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional di Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang terselip dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945. Sebab pendidikan di Indonesia yang dimaksud adalah pendidikan yang dilakukan di bumi Indonesia, sehingga seluruh usaha pendidikan merupakan untuk kepentingan bangsa Indonesia serta wajib dilakukan oleh bangsa Indonesia pula. Pada kenyataannya pendidikan tidaklah suatu upaya yang mudah, melainkan suatu aktivitas yang dinamis serta penuh tantangan.

Pendidikan sangat berarti bagi komponen kehidupan manusia, terutama pendidikan al-qur'an yang di dalamnya berisi semua tata cara hidup yang sesuai fitrah manusia. Sebuah lembaga pendidikan al-qur'an seperti TPQ menjadi wadah lahirnya generasi qur'ani.

Untuk mewujudkan tercapainya generasi qur'ani tersebut tentu dibutuhkan aspek pendukung yang mendukung ketercapaiannya tujuan tersebut meliputi, sarana prasarana, modal, serta yang tidak kalah penting yaitu aspek sumber daya manusia. Dilihat dari sisi ekonomi, Sumber Daya Manusia

(SDM) ialah sumber ekonomi utama. Artinya secanggih apapun teknologi yang dimiliki lembaga tidak ada maknanya kecuali didukung oleh sumber daya manusia dengan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset paling berharga bagi lembaga. sumber daya manusia yang berkompeten dapat memanfaatkan sumber daya lembaga dengan sebaik-baiknya untuk mencapai visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Synder "manusia adalah sumber daya yang paling penting, dan ilmu perilaku menyediakan banyak strategi dan program yang membantu mengarahkan penggunaan sumber daya manusia yang lebih efektif". (Prihantoro, 2012)

Dalam proses pendidikan al-qur'an dibutuhkan tenaga pendidik yang mahir membaca al-qur'an sejak usia dini, sehingga dapat menghasilkan bacaan al-qur'an yang berkualitas sesuai dengan tajwid. Karena seorang pendidik yang unggul sangat menentukan keberhasilan kualitasnya dalam mengatur tenaga kerja dalam lembaga pendidikan yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia. (Halim, 2005:3-5)

Dilihat dari dua aspek, sumber daya manusia mengacu kepada kuantitas dan kualitas. kuantitas mengacu pada jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk pengembangan organisasi atau perusahaan, sedangkan kualitas mengacu pada mutu sumber daya tersebut. Adapun manajemen sumber daya manusia yang baik, sangat penting bagi keberhasilan lembaga pendidikan.

Manajemen sumber daya manusia dikatakan universal artinya sebagai ilmu dan seni mengelola hubungan dan peran tenaga kerja guna memenuhi tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Manajemen sumber daya manusia selalu berkaitan dengan penarikan, pemilihan, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu ataupun organisasi. (Afandi, 2018:3)

Manajemen sumber daya manusia perannya sangat penting di setiap organisasi, karena manajemen sumber daya manusia bertanggung jawab dalam mengelola manusia seefektif mungkin. Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen umum yang berfokus pada sumber daya

manusia. Perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), dan pengelolaan adalah fungsi manajemen SDM serta fungsi manajemen umum (pengendalian). (TIM Dosen Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia Program Study Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Putra, 2009:4)

Manajemen sumber daya manusia adalah kunci dari segala keberhasilan lembaga, apabila manajemen sumber daya manusia baik maka akan mendapatkan mutu yang baik untuk lembaga, dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftahul Karim Kandang Perahu Kota Cirebon, sebuah lembaga pendidikan al-qur'an yang menggunakan metode qiraati. Metode qiraati adalah metode membaca al-qur'an langsung, baik makhraj, huruf, maupun tajwidnya, langsung dibaca tartil dan benar tanpa mengenalkan huruf, harakat, tajwidnya terlebih dahulu (mengeja), guru hanya menjelaskan materi pokok pelajaran (cara membacanya) dan memberi contoh bacaan dengan tartil dan benar. (Izzan & Saepudin, 2018:28-29)

Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Karim terletak di Jl. Kandang Perahu RW. 03 Karyamulya Kec. Kesambi Kota Cirebon. TPQ ini hadir ditengah-tengah masyarakat kota Cirebon pada awal berdirinya tahun 2005 sebab dorongan dari masyarakat serta DKM masjid miftahul karim, guna diadakan pembelajaran al-qur'an bermetode qiraati di masjid karena di daerah karyamulya itu sendiri belum adanya lembaga TPQ, tenaga pendidik nya juga hanya beranggota 5 orang dan 1 kepala TPQ dan kegiatan pembelajarannya di masjid. Namun dalam berjalannya waktu, dan semakin besarnya ambisi para orang tua untuk mendaftarkan anaknya yang berusia di bawah 4 tahun, untuk dapat mengikuti pendidikan di TPQ Miftahul Karim. Orang tua tertarik pada TPQ bukan hanya karena cara membaca al-qur'an, tetapi juga karena anak diajarkan moralitas, etika, sopan santun, dan mengedepankan kedisiplinan.

Dengan adanya manajemen sumber daya manusia yang terkelola dengan baik, tertata dan tersusun rapi, berharap bahwa seharusnya terjadi peningkatan kemampuan membaca al-qur'an bermetode qiraati pada santri di TPQ Miftahul Karim. Didalam proses manajemen sumber daya manusia terdapat sistem

rekrutmen, yang kerap kali dipermasalahkan di Indonesia, sebab dalam proses rekrutmen dilakukan tidak transparansi serta tidak objektif sehingga banyak tuduhan publik dalam perekrutan akan lebih mudah apabila berdasarkan keluarga dan hubungan emosional kedekatan dengan kepala lembaga. Namun dalam proses rekrutmen ustad dan ustadzah nya TPQ Miftahul Karim tidak sembarangan memilih. ustad dan ustadzah yang mengajar wajib bersyahadah. Berdasarkan survey dan wawancara dengan ibu Siti Marufah selaku kepala lembaga TPQ Miftahul Karim “bahwasanya terdapat lima tenaga pendidik di TPQ Miftahul Karim dan semuanya sudah bersertifikasi atau bersyahadah”. (Ma’rufah S. , 2021) Melihat proses perekrutan tenaga pendidik di TPQ Miftahul Karim menjadi cerminan bagi TPQ lainnya, mengingat zaman modern ini banyak TPQ yang tidak memperdulikan sumber daya manusianya.

Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti terkait bagaimana konsep manajemen sumber daya manusia di TPQ Miftahul Karim, sejauh mana kemampuan membaca al-qur’an metode qiraati di TPQ Miftahul Karim, Bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca al-qur’an metode qiraati di TPQ Miftahul Karim yang akan dituangkan di dalam skripsi dengan judul “Usaha Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Metode Qira’ati di TPQ Miftahul Kelurahan Karyamulya Perahu Kota Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang Usaha Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Metode Qira’ati di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk

menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan memperoleh data sehubungan dengan “Usaha Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Metode Qira’ati di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon”

C. Fokus Masalah

1. Konsep manajemen sumber daya manusia di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon
2. Kemampuan membaca al-qur’an metode qiraati di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon
3. Cara meningkatkan kemampuan membaca al-qur’an metode qiraati di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana konsep manajemen sumber daya manusia di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon?
2. Sejauh mana kemampuan membaca al-qur’an metode qiraati di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon?
3. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca al-qur’an dengan metode qira’ati di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep manajemen sumber daya manusia di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca al-qur’an metode qiraati di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan membaca al-qur’an metode qiraati di TPQ Miftahul Karim Kelurahan Karyamulya Kota Cirebon

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara praktik
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan mengenai implementasi manajemen sumber daya manusia dalam dunia pendidikan terutama pendidikan al-qur'an.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menginspirasi penerapan MSDM yang baik di TPQ
2. Kegunaan secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Lembaga dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya yang sejenis diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam studi mengenai manajemen sumber daya manusia yang ada di TPQ

